

# PENGARUH METODE KUIS BERBANTUAN QUIZIZZ TERHADAP PARTISIPASI SISWA KELAS XI DALAM MEREFLIKSIKAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Muhammad Itsnan Hidayat<sup>1</sup>, Rahmita Nurul Muthmainnah<sup>2,\*</sup>, Ismah<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jalan KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, 15419

\*rahmita\_nurul@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Belajar adalah proses yang terdiri atas berbagai macam kegiatan di dalamnya. Belajar bukan hanya sekedar ketika siswa mendengarkan hal-hal atau materi pelajaran yang disampaikan di dalam kelas namun ada interaksi yang lebih penting dan esensial daripada itu, yakni refleksi belajar. Namun proses refleksi belajar tidak selalu berjalan secara semestinya karena siswa tidak secara aktif berpartisipasi di dalam proses tersebut dan guru yang menggunakan metode konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dari pelaksanaan refleksi belajar dengan menggunakan kuis berbantuan Quizizz terhadap partisipasi siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, metode kuis berbantuan Quizizz mampu memberikan pengaruh terhadap partisipasi siswa dalam merefleksikan pembelajaran dengan nilai  $t_{hitung} = 3,808$  dan  $t_{tabel} = 1,960$ .

**Kata kunci:** refleksi belajar, kuis, quizizz

## ABSTRACT

*Learning is a process with various activities in it. It is not just a listening activity in which the students listen to their teacher transferring the subject matter in the classroom, however there is an interaction that is more important and essential, namely learning reflection. However, the process of learning reflection does not always run properly because of the inactively participation of the students in the learning process and the teaching methods used by the teacher that mostly conventional. The purpose of this study was to determine the differences in the implementation of learning reflection by using quizzes assisted by Quizizz on student participation. The results obtained from this study, namely, the Quizizz assisted quiz method was able to have an effect on student participation in reflecting on learning with a value of  $t_{count} = 3.808$  and  $t_{table} = 1.960$ .*

**Keywords:** terdiri dari 3-5 kata

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menjadi tantangan utama bagi dunia pendidikan saat ini. Menurunkan angka penularan virus dengan melaksanakan sosial distancing menjadi hal yang utama saat ini. Oleh sebab itu, transformasi proses belajar dari luring menjadi daring terjadi begitu cepat tanpa memberikan kesempatan bagi para guru untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan pembelajaran tanpa tatap muka. Hal tersebut berdampak pada

pemilihan rangkaian kegiatan belajar, oleh guru, yang tidak mampu menjawab kebutuhan dan keresahan siswa. Konsep "Belajar dari Rumah" dan "Pembelajaran Jarak Jauh" diharapkan dapat menjadi solusi utama dari kondisi dan berbagai macam permasalahan pendidikan kini. Namun kenyataan senantiasa tidak sejalan dengan realitas. Proses belajar jarak jauh, yang telah dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan, membuat siswa menjadi bosan, jenuh, dan enggan untuk mengikuti proses belajar secara maksimal.

Belajar seharusnya dapat menjadi proses bagi siswa untuk mendapatkan sebuah keahlian atau capaian kompetensi tertentu. Hal ini sejalan dengan Suardi (2018) yang menyatakan bahwa target pelaksanaan pembelajaran adalah menciptakan perubahan tingkat laku pada diri seseorang; dari belum tahu menjadi tahu dan dari belum ahli menjadi ahli.

Salah satu proses penting dan utama dalam pembelajaran adalah refleksi (Sudarsana, 2018). Secara sederhana, refleksi belajar adalah kegiatan mengevaluasi, mengingat, atau memikirkan kembali hal-hal yang telah dilalui dalam kegiatan inti pembelajaran (Al-Tabany, 2017). Di dalam kelas, refleksi belajar dilaksanakan bersama antara guru dan siswa setelah proses belajar dan mengajar selesai, dengan tujuan memastikan bahwa siswa mengalami proses belajar yang bermakna. Dengan demikian, proses pembentukan kompetensi yang dilaksanakan dalam setiap pertemuan dapat dievaluasi, baik oleh guru atau siswa secara mandiri. Namun tidak jarang guru gagal dalam melaksanakan refleksi belajar karena siswa tidak turut berpartisipasi secara aktif. Penyebabnya adalah proses refleksi yang konvensional dan tidak secara selektif dipilih oleh guru. Fakta yang sama ditemukan pada observasi pembelajaran matematika dalam materi matriks, yakni siswa selalu terlambat dalam mengumpulkan hasil refleksi belajarnya yang diberikan oleh guru melalui penugasan berupa menulis catatan penting dari materi yang telah mereka pelajari melalui video belajar. Selama satu minggu proses pengerjaan tugas, hanya sebagian kecil siswa yang mengumpulkan hasil refleksi belajarnya.

Salah satu solusi yang dapat ditawarkan kepada para guru untuk melaksanakan refleksi belajar adalah dengan menggunakan platform Quizizz sebagai media refleksi belajar yang dapat menampilkan materi atau soal-soal berbasis permainan sehingga siswa secara aktif akan berpartisipasi dalam kegiatan refleksi (Safitri, 2019). Kemudahan akses dan penggunaan Quizizz sebagai media pelaksanaan refleksi belajar menjadi alasan

utama bagi peneliti untuk mengubah kegiatan refleksi yang secara konvensional yang secara umum telah dilakukan oleh guru.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode konvensional dengan penggunaan metode kuis berbantuan Quizizz terhadap partisipasi siswa di dalam kegiatan refleksi belajar sehingga metode kuantitatif dibutuhkan untuk menguji hipotesis dengan bantuan pengolahan data statistik (Anshori & Iswati, 2019). Kegiatan dalam penelitian ini melibatkan satu kelas yang dipilih dengan memperhatikan kebutuhan peneliti dan alasan-alasan khusus (Setyosari, 2013), yakni kelas yang sedang melaksanakan pembelajaran matematika dan memiliki masalah partisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang peneliti dapatkan melalui pengamatan langsung dan bertanya kepada guru di kelas. Desain penelitian akan dilaksanakan adalah dengan pra dan post (Nasrudin, 2019) seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Desain Penelitian

Kelas	Pra	Penelitian	Pasca
Pertama	-	<b>X</b>	<b>O</b>

Suwarno (dalam Nasrudin, 2019: 42) menjelaskan mengenai yang digunakan dalam desain penelitian di atas sebagai berikut.

- : Kelas tidak diberi perlakuan
- X** : kelas diberikan perlakuan
- O** : partisipasi kelas diobservasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI di SMK Nusantara 1 yang sedang mempelajari materi matriks. Sementara subjek yang dipilih adalah kelas XI MM 3 yang berjumlah 30 orang dengan karakteristik partisipasi refleksi belajar

rendah yang dilihat dari pengumpulan tugas berupa catatan penting pada pertemuan pertama materi matriks.

Sebelum melaksanakan pengolahan data, akan dilaksanakan uji normalitas guna mengetahui data yang telah diambil berdistribusi normal atau tidak. Jumlah subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini sejumlah 30 sehingga Uji Liliefors sesuai untuk digunakan (Payadnya & Agung, 2018).

Partisipasi refleksi belajar siswa pasca penelitian didapatkan dari pengerjaan tugas kedua kelas, dimana setiap siswa yang mengumpulkan diberi poin 1 dan setiap siswa yang tidak mengumpulkan diberi poin 0, yang kemudian akan diolah dengan uji t dua arah, jika data berdistribusi normal, yang langkah-langkahnya sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

- Merumuskan hipotesis, yakni:  
 $H_0 : \bar{x}_{setelah} = \bar{x}_{sebelum}$   
 $H_1 : \bar{x}_{setelah} \neq \bar{x}_{sebelum}$
- Menentukan tingkat kepercayaan, yakni  $\alpha = 5\%$
- Menghitung standar deviasi, yakni:  

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$
- Menghitung rata-rata saat tidak diberi perlakuan ( $\bar{x}_{sebelum}$ )
- Menghitung rata-rata setelah diberi perlakuan ( $\bar{x}_{setelah}$ )
- Menghitung t hitung, yakni:  

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_{setelah} - \bar{x}_{sebelum}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$
- Ketika  $t_{hitung} > 0$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sementara ketika  $t_{hitung} < 0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika data tidak berdistribusi normal maka dibutuhkan statistik parametrik untuk dapat menguji hipotesis penelitian (Wallpole, 2017). Sesuai dengan tujuan penelitian, yakni melihat perbedaan hasil dari dua metode refleksi belajar yang berbeda dari satu kelas yang sama, maka uji rank tanda wilcoxon dapat digunakan

(Yanto, 2020). Langkahnya sebagai berikut.

- Merumuskan hipotesis, yakni:  
 $H_0 : \bar{x}_{setelah} = \bar{x}_{sebelum}$   
 $H_1 : \bar{x}_{setelah} \neq \bar{x}_{sebelum}$
- Menentukan tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) untuk uji 2 arah
- Menyusun data hasil tes siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dalam tabel distribusi tunggal
- Menentukan  $d = \text{hasil tes sebelum} - \text{hasil tes sesudah}$
- Menentukan rank dari  $d$ , dengan ketentuan:
  - Rank diberikan mulai dari nilai terkecil hingga terbesar
  - Untuk  $d$  yang sama diberikan rank sementara yang berbeda kemudian diberi rank sesungguhnya, yakni  

$$\text{rank} = \frac{\text{jumlah rank sementara}}{\text{banyak } d \text{ yang sama}}$$
- Menentukan rank positif dengan melihat  $d$  yang bernilai positif
- Menjumlahkan rank positif yang disebut  $T^+$
- Menghitung  $Z_{hitung} = \frac{T^+ - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$ ,  $N$  adalah banyak rank positif
- Menentukan  $Z_{tabel}$  dengan melihat tabel luas di bawah kurva normal
- Ketika  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sementara Ketika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan pengumpulan data refleksi belajar siswa dari kelas XI MM 1, didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 2.** Data Refleksi Belajar

Kondisi	Keterangan
Sebelum Perlakuan	3 siswa melaksanakan, 27 siswa tidak mengerjakan
Setelah	10 siswa mengerjakan, 20

---

Perlakuan siswa tidak mengerjakan

---

Berdasarkan data tersebut, telah dilakukan uji normalitas, didapatkan bahwa  $L_o = 0,0808$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  untuk  $n = 30$  siswa. Sehingga dengan  $L_o \geq 0$  dan  $L_o < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal. Selanjutnya uji hipotesis yang akan digunakan uji statistik parametris, yakni uji t dua arah. Hasil ujiannya sebagai berikut:

**Tabel 3.** Uji Hipotesis

	t	df	Sig. (2-tailed)
Data			
Refleksi	3.808	29	0.001
Sesudah			
Perlakuan			

Dengan memperhatikan tabel nilai kritis uji t dengan  $n = 30$  siswa dan  $\alpha = 0,025$  maka didapatkan  $t_{tabel} = 1,960$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dikatakan metode kuis berbantuan Quizizz memberikan pengaruh terhadap partisipasi siswa dalam merefleksikan pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan refleksi belajar oleh siswa dan guru perlu untuk dilakukan secara maksimal supaya pembelajaran yang telah dilakukan dapat diukur pencapaiannya terhadap tujuan yang ditargetkan. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode kuis berbantuan Quizizz terbukti mampu memberikan dampak yang berbeda dari partisipasi siswa dalam pelaksanaan refleksi belajar di kelas, dengan nilai  $t_{hitung} = 3,808$  dan  $t_{tabel} = 1,960$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh sebab itu, ada baiknya jika guru mulai merubah pola pelaksanaan refleksinya menjadi kuis yang memanfaatkan berbagai macam fitur pada Quizizz.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mengakomodir peneliti dalam melakukan mpenelitian melalui kegiatan PLP 2020.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Jakarta: Prenada Media.
- Anshori, Muslich & Iswati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nasrudin, Juhana. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- Payadnya & Agung, I. Gusti. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safitri, Desy, Sujarwo, dan Putra. (2019). Pemberdayaan Kelompok Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Quizizz. *Prosiding Pengabdian*, 1(1), 23-29.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudarsana, I. Ketut. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 20-31.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA. CV.
- Wallpole, Ronald E. (2017). *Pengantar Statistika: Edisi 3*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yanto. (2020). *Konsep Dasar dan Aplikasi Statistika Inferensi untuk Teknik Industri*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Atmajaya.